

ANALISIS FINANCIAL PERFORMANCE PT KIMIA FARMA TBK DAN PT KALBE FARMA TBK
ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE PT KIMIA FARMA TBK AND PT KALBE FARMA TBK

Oleh:

Luluk Annisa¹, Heni Hirawati²

^{1,2} Universitas Tidar

^{1, 2} Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116

email: lulukannisa21@gmail.com

Sejarah Artikel: Diterima April 2022, Disetujui Mei 2022, Dipublikasikan Juni 2022

ABSTRAK

Kinerja keuangan (financial performance) perusahaan dianggap sebagai salah satu indeks yang harus diperhatikan. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya laba tidak bisa mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kasus PT Kimia Farma Tbk mengenai antigen bekas merupakan isu yang menjadi perhatian bagi masyarakat sehingga akan berdampak pada menurunnya kepercayaan konsumen. Berbeda dengan perusahaan kompetitorinya, financial performance PT Kalbe Farma Tbk justru diharapkan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan perbedaan atau perbandingan financial performance PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018-2021. Pengukuran financial performance suatu perusahaan diimplementasikan melalui rasio-rasio keuangan dengan pendekatan liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, dan market value ratio. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja antara kedua perusahaan adalah analisis Paired Sample t test yang diperoleh dari pengolahan data melalui IBM SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa catatan financial performance PT Kalbe Farma Tbk lebih baik daripada financial performance PT Kimia Farma Tbk dalam hal rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Sedangkan, berdasarkan rasio market value, financial performance PT Kimia Farma Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT Kalbe Farma Tbk.

Kata Kunci: *Financial Performance; Rasio Keuangan; Paired Sample t test*

ABSTRACT

The company's financial performance is considered one of the indexes that must be considered. Because the high and low profits cannot measure the level of effectiveness of the company in carrying out its operational activities, the case of PT Kimia Farma Tbk regarding used antigens is an issue that is of concern to the public so that it will have an impact on decreasing consumer confidence. In contrast to its competitors, the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk is expected to increase. This research aims to examine and describe the differences or comparisons of the financial performance of PT Kimia Farma Tbk and PT Kalbe Farma Tbk in 2018-2021. A company's financial performance is measured through financial ratios with the approach of liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, and market value ratio. This study uses a descriptive research design and data analysis techniques using descriptive analysis methods. While the analytical approach used to determine the difference in performance between the two companies is Paired Sample t-test analysis obtained from data processing through IBM SPSS version 24. The results show that PT Kalbe Farma Tbk is better than the financial performance of PT Kimia Farma Tbk in terms of liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. Meanwhile, based on the market value ratio, the financial performance of PT Kimia Farma Tbk is better than PT Kalbe Farma Tbk.

Keywords: *Financial Performance; Financial Ratio; Paired Sample t-test*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi berbadan hukum yang menjalankan kegiatan usahanya mulai dari produksi sampai distribusi barang atau jasa. Dalam perspektif ekonomi, perusahaan diartikan sebagai suatu organisasi yang mengonversikan atau mengubah faktor produksi menjadi barang atau jasa. Tujuan kegiatan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang dimiliki atau untuk memperoleh laba (keuntungan). Laba merupakan indeks atau parameter penting yang sangat diperhatikan oleh para pengelola perusahaan. Diperolehnya laba dari kegiatan operasional membuktikan bahwa manajemen perusahaan berjalan dengan baik dan faktor produksi yang dimiliki telah dikelola dengan baik dan efisien. Laba perusahaan diperoleh dari selisih pendapatan dan pembiayaan atau beban-beban untuk kegiatan operasional perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.

Dengan adanya laba keberlangsungan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bisa terjaga. Karena hal inilah perusahaan terus berupaya untuk menguasai metode atau strategi yang sesuai untuk mengendalikan perusahaan supaya berjalan selaras dengan tujuan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga selalu berupaya mencari strategi untuk mengantisipasi segala risiko yang dihadapi sehingga risiko tersebut tidak menghambat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Selain laba, salah satu indeks lain yang harus diperhatikan adalah financial performance (kinerja keuangan) perusahaan. Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya laba tidak bisa mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Disamping itu, kinerja keuangan perusahaan bisa dijadikan dasar mengenai gambaran pencapaian perusahaan yang telah didapatkan selama periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan juga memberikan gambaran mengenai kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profit dan mengelola sumber daya dari aset, ekuitas dan hutang secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa diartikan sebagai hasil analisis rasio yang memberikan gambaran tentang taraf kondisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga memberikan gambaran tingkat keoptimalan perusahaan dalam mengelola sumber daya dalam mengendalikan transformasi lingkungan

yang ada. Kinerja keuangan yang baik menandakan bahwa perusahaan bisa mengelola keuangan dan sumber daya perusahaan dengan baik dan optimal sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai serta citra perusahaan dimata masyarakat baik investor, supplier maupun konsumen juga akan baik.

Pandemi merupakan wabah yang mempengaruhi kemerosotan semua sektor ekonomi Indonesia dan dunia. Namun dibandingkan dengan industri lain, industri kimia menjadi industri yang paling terlihat prospeknya. Hal ini dikarenakan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan obat-obatan dan peralatan kesehatan. Persaingan yang ketat dalam industri kimia menyebabkan pihak manajemen perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien supaya bisa meningkatkan kinerja dan citra perusahaan (Rachmi et al., 2021). Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan untuk menilai dan menyampaikan sketsa atau perkiraan mengenai taraf kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan dari pengukuran rasio keuangan yang telah dilakukan.

Rasio keuangan diartikan sebagai alat analisis yang dimanfaatkan untuk mengkorelasikan beragam peramalan yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat mengintrepetasikan posisi keuangan dan keluaran atau hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan selama periode waktu tertentu (Gunawan & Wahyuni, 2013). Rasio keuangan dianggap penting untuk menganalisis kesehatan keuangan suatu perusahaan (Simanjuntak et al., 2017). Rasio Likuiditas adalah ukuran yang dimanfaatkan untuk menentukan kapabilitas perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Dalam sebuah perusahaan, likuiditas merupakan parameter keuangan yang dimanfaatkan untuk memberikan gambaran mengenai kapabilitas perusahaan dalam melunasi utang lancarnya serta untuk mengukur kecepatan dalam mengkonversikan aset menjadi kas (Muhardi, 2017). Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari sisi rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas adalah ukuran yang dimanfaatkan untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dalam menutup atau membayarkan kewajiban atau hutang lancar dan tidak lancar

yang dimiliki. Dalam penelitian ini, TDAR dan TDER dimanfaatkan untuk mengukur rasio solvabilitas. Rasio profitabilitas adalah ukuran dari profitabilitas (keuntungan) suatu perusahaan. Sumber perhitungan ini berasal dari laporan laba rugi perusahaan (Muhardi, 2017). Dalam penelitian ini, NPM, ROA, dan ROE dimanfaatkan untuk mengukur rasio profitabilitas. Sedangkan, PER dan DPR dimanfaatkan untuk mengukur rasio nilai pasar.

Riset Ratu (2016) mengungkapkan jika diamati dari sisi current ratio, DAR dan ROE ditemukan perbedaan yang signifikan antara PT Kimia Farma Tbk serta PT Kalbe Farma Tbk. Jika diamati dari sisi PER tidak ditemukan perbedaan antara kedua industri tersebut. Riset Rusqiyati & Tarayadipa (2020) mengungkapkan apabila dilihat dari sisi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk tercatat lebih baik dibanding PT Kimia Farma Tbk. Jika dilihat dari sisi rasio aktivitas kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk tercatat lebih baik dibanding PT Kalbe Farma Tbk. Riset Kostini et al. (2017) mengungkapkan jika dilihat dari sisi NPM dan ROI financial performance PT Kalbe Farma Tbk tercatat lebih baik dibanding PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Sedangkan, riset Walintukan (2019) mendeskripsikan apabila dilihat dari sisi rasio profitabilitas kinerja keuangan kedua industri tersebut tercatat kurang baik serta masih dibawah standar rasio keuangan disisi profitabilitas.

Industri farmasi tertua yang pertama kali didirikan di Indonesia adalah industri yang saat ini dikenal dengan nama PT Kimia Farma Tbk. Industri ini didirikan pada tahun 1817 dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co serta dinobatkan sebagai industri farmasi perdana di Indonesia. Kemudian, pada tahun 1971 berganti jadi PT Kimia Farma (Persero) yang namanya digunakan sampai saat ini (PT Kimia Farma Tbk, 2015). IPO saham pertama kali diluncurkan pada tanggal 4 Juli 2001 dengan mendapatkan kode emiten KAEF. Sedangkan PT Kalbe Farma Tbk dianggap sebagai contoh perusahaan kompetitor atau pesaing terbesar PT Kimia Farma Tbk. Pada awal berdirinya tahun 1966, PT Kalbe Farma Tbk yang berasal dari usaha sederhana dalam sebuah garasi. Penawaran saham IPO pertama kali diluncurkan ataupun diedarkan bertepatan pada tanggal 30 Juli 1991 dengan

mendapatkan kode emiten KLBF (PT Kalbe Farma Tbk, 2022).

Pandemi Covid yang berjalan hampir 3 tahun memberikan dampak bagi semua sektor perekonomian, baik dampak positif maupun dampak negatif. Bagi perusahaan farmasi, pandemi ini memberikan banyak peluang karena masyarakat sangat bergantung terhadap kebutuhan obat, dan alat kesehatan lainnya contohnya seperti alat swab yang mana hasil swab negatif merupakan salah satu kualifikasi yang harus terpenuhi ketika akan melakukan perjalanan jauh. Kasus Kimia Farma mengenai antigen bekas merupakan isu yang menjadi perhatian bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan adanya isu tersebut akan mengurangi kepercayaan konsumen untuk membeli alat swab dari perusahaan tersebut yang akan berdampak bagi pendapatan dan kinerja perusahaan apakah akan naik atau menurun (Idris, 2021). Berbeda dengan perusahaan kompetitor nya, Kalbe Farma justru diprediksi akan mengalami peningkatan kinerja perusahaan. Hasil riset sebelumnya dan kedua isu tersebut menarik peneliti untuk melaksanakan riset mengenai kedua industri di atas dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau perbandingan financial performance dari perusahaan Kimia Farma dan Kalbe. Penelitian ini juga dilakukan untuk menjawab ada tidaknya pengaruh fenomena gap yang terjadi terhadap kinerja perusahaan.

METODOLOGI

Desain riset yang diambil dikategorikan kedalam riset atau penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji suatu fenomena yang sedang terjadi ataupun membedakan sesuatu fenomena dengan fenomena lain. Menurut Sugiyono (2012: 13) suatu penelitian yang digunakan untuk mengkaji penilaian terhadap variabel bebas bisa dilakukan dengan penelitian deskriptif (Jayusman & Shavab, 2020).

Sampel penelitian yang diambil adalah sebagian kecil industri kimia di Indonesia yang terdaftar di BEI, yakni dua industri farmasi yang saling bersaing satu sama lain. Kedua perusahaan tersebut adalah PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk yang mengacu pada informasi laporan keuangan tahunan 2018-2021. Sampel dalam penelitian diambil

dengan mempertimbangkan fenomena gap yang sedang terjadi.

Data sekunder adalah alternatif yang dipilih untuk melakukan penelitian dimana data tersebut dikumpulkan melalui website resmi BEI yang dapat diakses dari idx.co.id atau laman resmi perusahaan yang akan diteliti. Data sekunder sendiri diartikan sebagai data yang dapat diperoleh peneliti tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung. Biasanya data digunakan peneliti untuk mempermudah penelitian dan mempersingkat waktu penelitian. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti memilih metode data arsip dimana data akan dikaji melalui situs situs yang ditentukan dan dipilih sesuai dengan topik atau kebutuhan data dalam penelitian.

Teknik analisis deskriptif dimanfaatkan untuk menjelaskan hasil yang didapatkan dari

rasio-rasio keuangan, rasio nilai pasar dan hasil pengolahan uji beda kedua perusahaan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja kedua perusahaan adalah analisis *Paired Sample t test* yang diperoleh dari pengolahan data melalui IBM SPSS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Likuidity Ratio (Rasio Likuiditas)

Rasio saat ini (Current Ratio)

Adalah suatu alat ukur yang dimanfaatkan untuk memperkirakan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancarnya dalam satu periode tertentu (Muhardi, 2017). *Current ratio* yang disarankan untuk dimiliki perusahaan adalah 1-2 kali atau persen.

Tabel 1:
Hasil *Current Ratio*

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	134,39%	465,77%
2019	99,36%	435,47%
2020	89,78%	411,60%
2021	105,41%	444,52%
Rata-Rata	107,23%	439,34%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari perhitungan diatas bisa dilihat bahwa *current ratio* PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan. Nilai *current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 134,39% yang terjadi sebelum adanya wabah pandemi Covid-19. Nilai *current ratio* terendah terjadi di tahun 2020 dengan nilai mencapai titik 89,78%. Sedangkan *current ratio* PT Kalbe Farma Tbk juga cenderung menghadapi penyusutan. Perihal ini terlihat pada tahun 2019 serta 2020, *current ratio* cenderung terus menghadapi penyusutan dari periode sebelumnya. Tetapi pada tahun 2021,

perusahaan sukses melakukan kenaikan kembali dengan kenaikan sebesar 32,72% dari periode sebelumnya. Nilai *current ratio* terendah terjadi di tahun 2020 dengan nilai mencapai titik 411,60%.

Quick Ratio

Adalah suatu alat ukur yang dimanfaatkan untuk memperkirakan kapabilitas perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancar perusahaan tanpa memasukkan nilai persediaannya (Muhardi, 2017).

Tabel 2:

Hasil *Quick Ratio*

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	89,59%	313,79%
2019	60,82%	290,42%
2020	53,59%	298,28%
2021	60,41%	300,59%
Rata-Rata	66,10%	300,77%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari perhitungan diatas, nilai *quick ratio* PT Kimia Farma Tbk periode tahun 2019 dan 2020 cenderung menurun. Pada tahun 2019 nilai *quick ratio* mengalami penurunan yang cukup drastis dengan angka penurunan mencapai 28,77%. Namun, pada tahun 2021 perusahaan berhasil meningkatkan kembali nilai *quick ratio*nya meskipun baru pada angka peningkatan 6,82%. Sedangkan, nilai *quick ratio* PT Kalbe Farma Tbk cenderung bertambah. Meskipun pada tahun 2019, nilai *quick ratio* menyusut sebesar 23,37%. Nilai

quick ratio yang tinggi menunjukkan tingginya kapabilitas perusahaan dalam mewujudkan tercapainya pemenuhan kewajiban dalam membayar hutang lancar.

Cash Ratio

Adalah suatu alat ukur yang dimanfaatkan untuk memperkirakan kapabilitas perusahaan untuk mencukupi kewajiban membayarkan liabilitas lancarnya dengan melihat pada akun kas dan setara kas (Muhardi, 2017)

Tabel 3:
Hasil Cash Ratio

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	43,59%	137,93%
2019	18,40%	117,98%
2020	18,42%	163,94%
2021	12,52%	175,87%
Rata-Rata	23,23%	148,93%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas, PT Kimia Farma Tbk sepanjang 4 tahun memiliki nilai *cash ratio* yang cenderung menghadapi penyusutan. Meskipun pada tahun 2020 mengalami peningkatan, namun angka peningkatan masih rendah hanya berada pada angka 0,02%. Nilai *cash ratio* menampilkan bahwa rendahnya jumlah kas perusahaan yang digunakan untuk membayarkan utang lancarnya. Sedangkan, PT Kalbe Farma Tbk selama 4 tahun memiliki nilai *cash ratio* yang cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, perusahaan mengalami peningkatan *cash ratio* tertinggi mencapai 45,96%. Nilai *cash ratio* yang besar menampilkan bahwa industri mempunyai

kapabilitas yang besar dalam membayarkan kewajibannya berbentuk hutang lancar dari kas perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Total Debt to Asset Ratio (TDAR)

Adalah alat ukur yang dimanfaatkan untuk menaksirkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dan tidak lancar dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. TDAR juga digunakan perusahaan untuk membandingkan jumlah aktiva dan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Maulita & Tania, 2018).

Tabel 4:
Hasil Total Debt to Asset Ratio (TDAR)

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	63,40%	15,71%
2019	59,61%	17,56%
2020	59,54%	19,00%
2021	59,28%	17,15%
Rata-Rata	60,46%	17,36%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai TDAR PT Kimia Farma Tbk selama 4 tahun terus menurun. Hal tersebut membuktikan bahwa Nilai TDAR yang semakin kecil maka nilai aktiva yang dibiayai oleh hutang juga

semakin kecil. Sedangkan, nilai TDAR PT Kalbe FarmaTbk selama 4 tahun cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 memiliki nilai TDAR tertinggi mencapai 19%. Besar kecilnya nilai TDAR yang dihasilkan

perusahaan menunjukkan besar kecilnya aktiva yang dibiayai oleh hutang.

Total Debt to Equity Ratio (TDER)

Adalah alat ukur yang dimanfaatkan untuk menaksir kapabilitas perusahaan dalam

memenuhi hutang lancar dan tidak lancar dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki. TDER juga digunakan perusahaan untuk membandingkan jumlah modal sendiri dan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Maulita & Tania, 2018).

Tabel 5:
Hasil Total Debt to Equity Ratio (TDER)

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	173,24%	18,64%
2019	147,58%	21,31%
2020	145,33%	23,46%
2021	145,58%	20,69%
Rata-Rata	152,93%	21,03%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas, selama 4 tahun nilai TDER PT Kimia farma Tbk cenderung berfluktuasi dengan TDER terendah tercatat pada tahun 2020 sebesar 145,33%. Penurunan nilai TDER menunjukkan bahwa terjadinya penurunan penggunaan hutang untuk biaya operasional perusahaan. Selama 4 tahun nilai TDER PT Kalbe farma Tbk juga cenderung berfluktuasi dengan TDER terendah tercatat pada tahun 2018 sebesar 18,64%. Kenaikan dan penurunan nilai TDER menunjukkan terjadinya

penurunan dan peningkatan penggunaan hutang untuk biaya operasional perusahaan.

Rasio Profitabilitas

NPM

Adalah perhitungan yang dimanfaatkan untuk menaksirkan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profit dari setiap kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan (Muhardi, 2017).

Tabel 6: Hasil Net Profit Margin (NPM)

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	6,33%	11,85%
2019	0,17%	11,21%
2020	0,20%	12,11%
2021	2,25%	12,31%
Rata-Rata	2,24%	11,87%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas, laba bersih perusahaan PT Kimia Farma Tbk cenderung tidak stabil. Pada tahun 2019, laba bersih perusahaan memiliki tingkat penurunan yang cukup drastis sebesar 6,16%. Pada tahun 2021, laba bersih perusahaan memiliki tingkat peningkatan yang cukup besar sebesar 2,05%. Sedangkan, laba bersih perusahaan PT Kalbe Farma Tbk cenderung stabil. Pada tahun 2019 merupakan tahun dimana laba bersih perusahaan mengalami penurunan menjadi 11,21%. Namun pada tahun 2020 laba bersih perusahaan berhasil meningkat kembali. Tingkat rasio yang tinggi, menaksirkan semakin tinggi kapabilitas

perusahaan dalam menciptakan profit dari penjualan produk yang dihasilkan.

ROA

Adalah perhitungan yang digunakan untuk menaksirkan besar kecilnya pengembalian yang dihasilkan untuk pemegang saham atas uang yang ditanamkannya dalam bentuk aktiva. Tingkat ROA yang diperoleh menunjukkan besarnya tingkat kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profit dari aktiva yang ditanamkan pemegang saham (Muhardi, 2017).

Tabel 7:
Hasil Return on Asset (ROA)

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	4,72%	13,76%
2019	0,09%	12,52%
2020	0,12%	12,41%
2021	1,63%	12,59%
Rata-Rata	1,64%	12,82%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas, nilai ROA PT Kimia Farma Tbk cenderung tidak stabil dengan penurunan yang drastis terjadi pada tahun 2019 hingga mencapai 4,63%. Tahun 2019 juga merupakan tahun perolehan ROA terendah yang mencapai titik 0,09%. Sedangkan, nilai ROA PT Kalbe Farma Tbk cenderung stabil meski beberapa kali mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari jumlah penurunan yang tidak terlalu drastis dan memiliki perbedaan persentase yang cukup tajam. Selama 4 tahun, nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2020 yang mencapai titik 12,41%. Tingginya ROA yang dihasilkan menaksirkan semakin efisien

perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk pembiayaan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan berupa laba atau profit.

ROE

Adalah perhitungan yang digunakan untuk menaksirkan besar kecilnya pengembalian yang dihasilkan untuk pemegang saham atas uang yang ditanamkannya dalam bentuk ekuitas. Tingkat ROE yang dihasilkan menunjukkan besarnya tingkat kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ditanamkan pemegang saham (Muhardi, 2017).

Tabel 8: Hasil Return on Equity (ROE)

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	12,91%	16,33%
2019	0,21%	15,19%
2020	0,29%	15,32%
2021	4,01%	15,20%
Rata-Rata	4,35%	15,51%

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas, nilai ROE PT Kimia Farma Tbk cenderung tidak stabil dengan penurunan yang drastis terjadi pada tahun 2019 hingga mencapai 12,7%. Tahun 2019 juga merupakan tahun perolehan ROE terendah yang mencapai titik 0,29%. Sedangkan, nilai ROE PT Kalbe Farma Tbk berfluktuasi namun masih stabil. Selama 4 tahun, nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2019 yang mencapai titik 15,19% dengan angka penurunan sebesar 1,14%. Tinggi rendahnya ROE yang dihasilkan menunjukkan besar kecilnya profit yang dihasilkan oleh perusahaan atas kegiatan operasionalnya. Rendahnya ROE yang

dihasilkan menunjukkan minimnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan dan mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat pengembalian dana investasi pada investor.

Rasio Nilai Pasar

PER

Adalah alat ukur yang mencerminkan proporsi antara harga pasar dengan pendapatan saham perlembar (Muhardi, 2017). Tingkat PER yang dihasilkan menunjukkan mahal murahnya harga saham yang ditawarkan perusahaan.

Tabel 9: Hasil Price Earning Ratio (PER)

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	26,57191178	27,87435092
2019	606,4143351	28,17012525
2020	1152,905185	24,52904043
2021	524,9601837	23,20545083
Rata-Rata	577,7129039	25,94474186

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas, nilai PER PT Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi dengan arah yang cenderung tidak stabil. Pada tahun 2019 dan 2020 nilai PER mengalami peningkatan dengan angka peningkatan di tahun 2019 sebesar 579,84 dan tahun 2020 sebesar 546,49. Sedangkan, nilai PER PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi dengan arah yang cenderung stabil. Pada tahun 2019 nilai PER mengalami peningkatan dan merupakan nilai tertinggi mencapai 28,17. Tingkat nilai PER yang diperoleh menunjukkan tingkat baik atau

buruknya kondisi saham perusahaan. Tingkat PER yang tinggi menaksirkan kondisi perusahaan yang kurang baik. Penurunan PER yang dihasilkan menunjukkan semakin baik kondisi saham perusahaan.

DPR

Adalah rasio yang mencerminkan tingkat perbandingan dividen yang dialokasikan terhadap pendapatan bersih perusahaan (Muhardi, 2017).

Tabel 10:

Hasil Dividend Payout Ratio (DPR)

TAHUN	KIMIA FARMA	KALBE FARMA
2018	0,183304673	0,469265167
2019	5,235784864	0,480277545
2020	0	0,43532768
2021	0,243388366	0,40609539
Rata-Rata	1,415615476	0,447741445

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DPR PT Kimia Farma Tbk mengalami fluktuasi dengan nilai DPR 2020 dengan angka 0 akibat tidak adanya pemberian dividen perusahaan bagi para pemegang saham. Rasio DPR perusahaan PT Kimia Farma Tbk cenderung kecil dimana semakin kecil nilai DPR maka semakin cepat pertumbuhan pendapatan perusahaan. Sedangkan, nilai DPR

PT Kalbe Farma Tbk mengalami flutuasi namun cenderung stabil. Pada tahun 2019 tercatat sebagai nilai DPR tertinggi dengan angka sebesar 0,48 dan tahun 2021 tercatat sebagai nilai DPR terendah dengan angka sebesar 0,40. Semakin kecilnya nilai DPR yang dihasilkan menunjukkan semakin cepatnya pertumbuhan pendapatan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk.

Analisis Uji Beda

1. Rasio Likuiditas

Tabel 11:

Paired Samples Test Rasio Likuiditas

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		T	df	Sig. (2-Tailed)	
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Likuiditas Kimia Farma - Likuiditas Kalbe Farma	230,82333	90,05571	25,99684	288,04200	173,60467	-8,879	11	0,000

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji tes menaksirkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga diinferensikan bahwa bersumber pada rasio likuiditas, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara PT Kimia Farma Tbk serta PT Kalbe Farma Tbk. Nilai rata-rata yang dihasilkan setiap rasio likuiditas menunjukkan bahwa lebih tinggi tingkat likuiditas PT Kalbe Farma Tbk dibandingkan tingkat likuiditas PT Kimia Farma Tbk. Nilai tersebut juga menunjukkan perbedaan nilai likuiditas yang cukup besar. Apabila ditaksir melalui *current ratio*, dan *quick ratio* yang tidak stabil tingkatan likuiditas PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018-2021 dievaluasi kurang efisien karena setiap tahunnya mengalami perubahan yang cukup jauh dari periode sebelumnya. Namun apabila dari *cash ratio*, PT Kimia Farma Tbk menampilkan bahwa industri lumayan efisien

dalam melaksanakan kinerja keuangannya. Sedangkan tingkat likuiditas PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dan efisien mengelola kinerja keuangannya. Berdasarkan rasio likuiditas, *financial performance* PT Kalbe Farma Tbk tercatat lebih baik dibanding *financial performance* PT Kimia Farma Tbk. Hasil riset juga menyajikan bahwa isu atau kasus pada awal tahun 2020 yang dialami PT Kimia Farma Tbk memberikan dampak terhadap penurunan jumlah rasio likuiditas pada tahun 2019 menuju 2020. Sedangkan isu yang dialami PT Kalbe Farma Tbk tahun 2020 memberikan bukti bahwa kinerja keuangan tahun 2021 apabila dilihat dari rasio likuiditas berhasil meningkat cukup drastis dibanding dengan tahun 2020.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 12;
Paired Samples Test Rasio Solvabilitas

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference	T	df	Sig. (2-Tailed)
			Std. Error Mean	Mean				
Pair 1 Solvabilitas Kimia Farma - Solvabilitas Kalbe Farma	87,50500	48,54902	17,16467	46,91701	128,09299	5,098	7	0,001

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji tes menaksirkan nilai sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga diinferensikan bahwa berdasarkan rasio solvabilitas, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan selama 4 tahun, diperoleh nilai mean TDAR PT Kimia Farma Tbk sebesar 60,42% dengan TDER sebesar 152,93%. Sedangkan PT Kalbe Farma Tbk diperoleh nilai mean TDAR sebesar 17,36% dan TDER sebesar 21,03%. Tingkat solvabilitas PT Kimia Farma Tbk selama 4 tahun sangat baik, terlihat dari setiap tahunnya mengalami penurunan baik yang dihitung menggunakan TDAR maupun TDER. Sedangkan PT Kalbe Farma Tbk juga

menunjukkan tingkat solvabilitas yang baik terlihat kecilnya tingkat hutang yang membiayai kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan rasio solvabilitas, *financial performance* PT Kalbe Farma Tbk tercatat lebih baik dibanding PT Kimia Farma Tbk. Hasil riset dapat diinferensikan, bahwa isu atau kasus pada awal tahun 2020 yang dialami PT Kimia Farma Tbk memberikan dampak terhadap penurunan jumlah rasio solvabilitas yang dimiliki. Sedangkan isu yang dialami PT Kalbe Farma Tbk tahun 2020 memberikan bukti bahwa kinerja keuangan apabila dilihat dari rasio solvabilitas cenderung tidak stabil dan mengalami fluktuasi dari tiap tahunnya.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 13:
Paired Samples Test Rasio Profitabilitas

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2- Tailed)
				Lower	Upper			
				Pair 1 Profitabilitas Kimia Farma - Profitabilitas Kalbe Farma	-10,65583			

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji tes menaksirkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga diinferensikan bahwa berdasarkan rasio profitabilitas, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan selama 4 tahun, diperoleh nilai mean NPM PT Kimia Farma Tbk sebesar 2,24%, nilai ROA sebesar 1,64%, dan nilai ROE sebesar 4,35%. Sedangkan PT Kalbe Farma Tbk diperoleh nilai mean NPM sebesar 11,87%, nilai ROA sebesar 12,82%, dan nilai ROE sebesar 15,51%. Selama 4 tahun, baik PT Kimia Farma Tbk maupun PT Kalbe Farma Tbk memiliki

tingkat profitabilitas yang cukup baik meskipun mengalami fluktuasi. Berdasarkan rasio profitabilitas, *financial performance* PT Kalbe Farma Tbk tercatat lebih baik dibanding PT Kimia Farma Tbk. Hasil riset diinferensikan, bahwa isu atau kasus pada awal tahun 2020 yang dialami PT Kimia Farma Tbk memberikan dampak terhadap penurunan jumlah rasio profitabilitas yang dimiliki. Sedangkan isu yang dialami PT Kalbe Farma Tbk tahun 2020 memberikan bukti bahwa kinerja keuangan apabila dilihat dari rasio profitabilitas cenderung tidak stabil dan mengalami fluktuasi dari tiap tahunnya.

4. Rasio Nilai Pasar

Tabel 14:
Paired Samples Test Rasio Nilai Pasar

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2- Tailed)
				Lower	Upper			
				Pair 1 Nilai Pasar Kimia Farma - Nilai Pasar Kalbe Farma	276,36802			

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji tes menaksirkan nilai sebesar $0,107 > 0,05$ sehingga diinferensikan bahwa berdasarkan rasio nilai pasar, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan selama 4 tahun, diperoleh nilai mean PER PT Kimia Farma Tbk sebesar 577,71 dan nilai DPR sebesar 1,41. Sedangkan PT Kalbe Farma Tbk diperoleh nilai mean PER sebesar 25,94 dan nilai DPR sebesar 0,04. Berdasarkan rasio nilai pasar, *financial performance* PT Kimia Farma

Tbk tercatat lebih baik dibanding PT Kalbe Farma Tbk. Hasil riset diinferensikan, bahwa isu atau kasus pada awal tahun 2020 yang dialami PT Kimia Farma Tbk jika dihitung menggunakan PER memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah rasio nilai pasar yang dimiliki dan jika dihitung menggunakan DPR mengalami penurunan. Sedangkan isu yang dialami PT Kalbe Farma Tbk tahun 2020 memberikan bukti bahwa kinerja keuangan apabila dilihat dari rasio nilai pasar cenderung mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari

penurunan perolehan rasio nilai pasar dari tiap tahunnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, financial performance PT Kalbe Farma Tbk tercatat lebih baik daripada financial performance PT Kimia Farma Tbk. (2). Berdasarkan rasio nilai pasar, financial performance PT Kimia Farma Tbk tercatat lebih baik daripada financial performance PT Kalbe Farma Tbk.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1). Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, PT Kimia Farma Tbk diharapkan mampu mengoptimalkan rasio likuiditasnya untuk meningkatkan kinerja keuangannya. (2). Rasio solvabilitas PT Kimia Farma Tbk tercatat lebih rendah dibandingkan dengan PT Kalbe Farma Tbk. Oleh karena itu, PT Kimia Farma Tbk perlu mengoptimalkan solvabilitasnya supaya kapabilitas memenuhi kewajibannya akan lebih baik lagi sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangannya. (3). Dalam pengukuran kapabilitas menghasilkan laba, tingkat rasio PT Kimia Farma Tbk tercatat cukup rendah sehingga diperlukan strategi supaya bisa menghasilkan keuntungan dan rasio profitabilitas yang lebih baik serta kinerja keuangan yang lebih baik. (4). Rasio nilai pasar PT Kalbe Farma Tbk tercatat lebih rendah dari PT Kimia Farma Tbk sehingga perusahaan perlu melakukan perbaikan dan pembenahan strategi supaya memiliki nilai pasar yang lebih baik serta kinerja keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1).
- Idris, M. (2021). Kinerja Keuangan Kimia Farma, BUMN yang Tersandung Kasus Antigen Bekas. *Kompas.Com*.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). STUDI DESKRPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13–20.
- Kostini, N., Dai, R. R. M., & Oktaviani, D. R. (2017). COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE PT KALBE FARMA , Tbk . AND PT KIMIA FARMA (Persero) Tbk USING DU PONT SYSTEM IN 2012-2014. *Jurnal AdBispreneur*, 2(1), 19–30.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO (LDER) TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 132–137. <https://doi.org/http://doi.org/10.5281/zenodo.1311575>
- Muhardi, W. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- PT Kalbe Farma Tbk. (2022). *Sekilas Kalbe*. <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>
- PT Kimia Farma Tbk. (2015). *Sejarah Kimia Farma*. Website Resmi Kimia Farma Tbk. https://www.kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1&Itemid=252&lang=id
- Rachmi, B. L., Nurdin, A. A., & Laksana, B. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 95–107.
- Ratu, R. A. (2016). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA TBK , DAN PT. KALBE FARMA TBK PERIODE 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 111–120.
- Rusqiati, D., & Tarayadipa, A. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT KALBE FARMA Tbk DAN KIMIA FARMA Tbk PERIODE 2014 – 2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 241–258.
- Simanjuntak, C., Dr. Farida Titik K, S.E., M. S., & Wiwin Aminah, S.E., M.M., A. (2017). PENGARUH RASIO

KEUANGAN TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS (STUDI
PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011- 2015). *E-Proceeding of
Management*, 4(2), 1580–1587.

Walintukan, M. R. (2019). *ANALISIS
PERBANDINGAN RASIO
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
FARMASI PADA PT. KIMIA FARMA
TBK DAN PT KALBE FARMA TBK
PERIODE 2015-2017*. STIE Indonesia
Banjarmasin.